

**EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP
HAK PEJALAN KAKI BERDASARKAN PERATURAN DAERAH
NOMOR 7 TAHUN 2015 PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Trotoar Lingkungan Asrama Haji Watubelah Kabupaten
Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh :

NURMEIDA WIDI ASTUTI

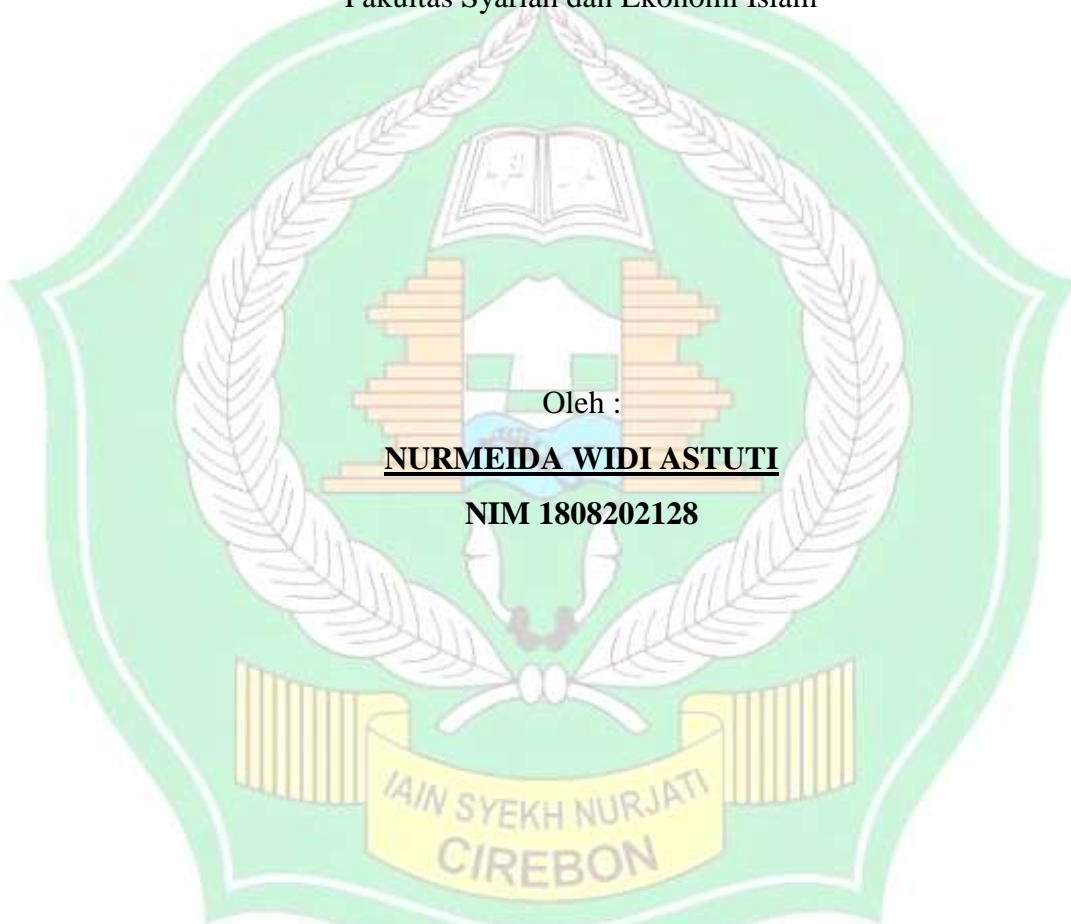
NIM 1808202128

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H/2022 M**

**EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP
HAK PEJALAN KAKI BERDASARKAN PERATURAN DAERAH
NOMOR 7 TAHUN 2015 PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Trotoar Lingkungan Asrama Haji Watubelah Kabupaten
Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh :

NURMEIDA WIDI ASTUTI

NIM 1808202128

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Nurmeida Widi Astuti, NIM 1808202128, “Efektivitas Penertiban Pedagang Kaki Lima Terhadap Hak Pejalan Kaki Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2015 Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Trotoar Lingkungan Asrama Haji Watubelah Kabupaten Cirebon)”

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan. Penertiban merupakan tindakan dalam rangka menumbuhkan ketaatan warga masyarakat supaya tidak melanggar ketentraman dan ketertiban umum. Adanya trotoar berguna untuk pejalan kaki. Namun, banyak pedagang kaki lima (PKL) yang memanfaatkan trotoar sebagai lahan untuk berdagang. Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) sudah berusaha mengingatkan agar para pedagang kaki lima (PKL) tidak berdagang pada trotoar karena mengganggu aktivitas pejalan kaki, namun pedagang tetap saja membandel yang salah satunya terdapat di lingkungan asrama haji Watubelah kabupaten Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah : “Bagaimana efektivitas penertiban pedagang kaki lima terhadap hak pejalan kaki berdasarkan peraturan daerah nomor 7 tahun 2015 perspektif hukum islam (Studi Kasus di trotoar lingkungan asrama haji Watubelah kabupaten Cirebon).

Adapun hasil dari penelitian ini adalah adalah penertiban dilakukan dengan cara humanis yaitu memberikan himbauan berupa Teguran I, II, atau memberikan teguran secara langsung. Faktor pendukung faktor pendukung dan penghambat sehingga dalam penertiban pedagang kaki lima (PKL) bisa efektif penertiban adalah adanya aturan hukum regulasi yang mengatur fungsi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah belum adanya relokasi tempat untuk pedagang kaki lima (PKL) dan masih banyak masyarakat yang belum paham fungsi trotoar sehingga perlu diadakannya edukasi.

Kata Kunci : Efektifivitas, Penertiban, Pedagang Kaki Lima, Hak Pejalan Kaki

ABSTRACT

Nurmeida Widi Astuti, NIM 1808202128, “EFFECTIVENESS OF POLICING STREET TRADERS (PKL) TO THE RIGHT OF PEDESTRIANS BY 2015 REGULATION OF AREA NO. 7 YEAR 2015 ISLAMIC LAW PERSPECTIVE (Studie case on the sidewalk of the Hajj Watubon district).

Effectiveness is the ability to choose the right goals or the right tools for achieving the set goals. In the other words an effective manager can choose the right kind of work to do or methods (manner) to achieve goals. Policing measures to encourage citizens to avoid violating peace and public order and to use sidewalks as land for the service of the five police among the king have tried to warn the traders not to trade on the sidewalk because they interfere with the pedestrian activity and then the traders continue to act as if this was the case Hajj dormitory ward Watubon district.

The study aims too answer questions set out on the issue : “How will Effectiveness of Policing Street Traders (PKL) to the right of Pedestrians By 2015 Regulation of Area No. 7 Year 2015 Islamic Law Perspective (Studie Case on the Sidewalk of The Hajj Watubon District).

As for the conclusion of this research, emphasis is made on the humanist way of addressing reproof i, ii, and iii or outright reproof. The policing factor is the regulation that regulates function. As for hampering, there had been no relocation of sites for the street hawkers and many of the people who did not understand the function of the sidewalk needed education 2006 government regulation no. 34 and islamic law have not been executed properly.

Keywords : *Effectiveness, curlers, street traders, pedestrians right, street*

خلاصة

نورميد ويدي استوتي : 1808202128 فعالية مراقبة الباعة الجائنين للمشاة بحلول عام 2015 مرسوم المنطقة رقم 7 قانون عام 2015 للقانون الاسلامي من منظور (دراسة حالة على رصيف منطقة الحج واتوبون)

الفعالية هي القدرة على اختيار الاهداف الصحيحة او الودوات الصحيحة لتحقيق الاهداف المحددة .
وبعبارة اخرى يمكن للمدير الفعال اختيار النوع الصحيح من العمل للقيام به او الاسباب (الطريقة)
لتحقيق الاهداف .السيطرة هي عمل في سياق تعزيز طاعت المواطنين حتي لا تنتهك السلم العام والنظام
العام . وجود الرصيف مفيد للمشاة . ومع ذلك , يستخدم العديد من الباعث الجائنين الانرصفت كاترض
للتجارت . حاولت وحدة شرطة الخدمة المدينة تذكير الباعث الجائنين بعدم التجارة على الرصيف لانها
تتعارض مع نشاط المشاة , لكن التجار ما زالوا عنيدون , احدهم في مهجع الحج و حرم ومعهد الحرم
الجامعي لمنطقة باندونغ واتوبون

وترمي الدراسة الى الرد على الاء سئلة المطروحة بشائن المسئلة : " الى فعالية عمل الشرطة
لتجار الشوارع فيما يتعلق بحقوق المارة بحلول عام 2015 مرسوم المنطقة رقم 7 منظوم القانون الاء
سلامى لعام (دراسة حالة على رصيف منطقة الحج واتوبون)

وفيما يتعلق باستنتاج هذا البحث , يتم التركيز على الطريقة الانسانية لمعالجة التوبيخ 1 و 2 و 3 او التوبيخ
الصريح . عامل الشرطة هو تنظيم التنظيم الذي ينظم الوظيفة . وفيما يتعلق بالاء عاقبة , لم يتم نقل اي مواقع
مخصصة الباعثين المتجولين في الشوارع , وكثير من الاشخاص الذين لا يفهمون وظيفة الرصيف
يحتاجون الى التعليم . 2006 لائحة الحكومة رقمز

الكلمات الرئيسية : الشفائر , تجار الشوارع , حقوق المشاة , الشوارع

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP
HAK PEJALAN KAKI BERDASARKAN PERATURAN DAERAH
NOMOR 7 TAHUN 2015 PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di
trotoar lingkungan asrama haji Watubelah kabupaten Cirebon)**

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

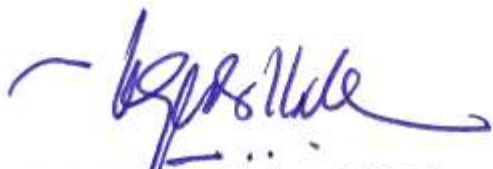
Disusun Oleh :

Nurmeida Widi Astuti

NIM 1808202128

Pembimbing

Pembimbing I




Ubaidillah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19731227 200701 1 018

Pembimbing II



Dr. H. Didi Sukardi, MH.
NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, MH.
NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulis skripsi saudara **NURMEIDA WIDI ASTUTI, NIM : 1808202128** dengan judul **EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP HAK PEJALAN KAKI BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 7 TAHUN 2015 PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di trotoar lingkungan asrama haji Watubelah kabupaten Cirebon)**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I



Ubaidillah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19731227 200701 1 018

Pembimbing II



Dr. H. Didi Sukardi, MH.
NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, MH.
NIP. 19691226 200912 1 001


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP HAK PEJALAN KAKI BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 7 TAHUN 2015 PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di trotoar lingkungan asrama haji Watubelah kabupaten Cirebon)” oleh Nurmeida Widi Astuti, NIM 1808202128, telah diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 Maret 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosah

Ketua Sidang



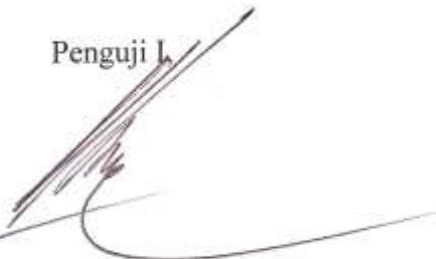
Dr. H. Didi Sukardi, MH.
NIP. 19691226 200912 1 001 01

Sekretaris Sidang



Afil Muamar, M.H.I.
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I,



Prof Dr. Abdus Salam MM.
NIP. 19540311 198203 1 003

Penguji II,



Syaeful Bakhri S.E., M.Si
NIP. 19731125 201411 1 002

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurmeida Widi Astuti
NIM : 1808202128
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 29 Mei 2001
Alamat : Perumahan Bumi Asri Pamijahan Blok D7
Nomor 05 RT/RW 16/03 Desa Pamijahan
Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP HAK PEJALAN KAKI BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 7 TAHUN 2015 PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di trotoar lingkungan asrama haji Watubelah Kabupaten Cirebon)”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 13 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Nurmeida Widi Astuti

NIM. 1808202128

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'aalamiin puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan berbagai macam nikmat yang tak terhingga baik kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafaat darinya.

Penulis persembahkan karya ini untuk kedua orang tua tercinta : Ibu Dwi Purwanti dan Bapak Misnan yang telah memberikan support berupa materi, doa, nasehat, dan kasih sayang yang tidak mungkin bisa terbalaskan hanya dengan selembar kertas yang berisi kata persembahan. Semoga menjadi awal yang baik untuk membuat ibu dan ayah bahagia dan bangga. Hanya ini yang dapat penulis berikan untuk ayah dan ibu, maaf jika selama ini hanya menyusahkan. Dan karya ini juga dipersembahkan untuk Nenek Ratna Sumanti dan Alm. Kakek Sugiyo Hadi Sumarto serta kakak saya Nurmayanti, S.Kom dan adik saya Muhammad Fahmi Nur Akbar yang selalu memberikan motivasi agar tetap semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih untuk semua supportnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat tanggal 29 Mei 2001. Dengan penuh kasih sayang penulis dilahirkan serta dibesarkan dengan nama Nurmeida Widi Astuti. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ibu Dwi Purwanti dan Bapak Misnan.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh adalah :

1. Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ) Ponpes Al-Huda Pamijahan 2005
2. SDN 1 Cempaka Cirebon pada tahun 2006
3. SMPN 1 Plumbon Cirebon pada tahun 2012
4. SMK Salafiyah Plumbon pada tahun 2015

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Muamalah Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul **“EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP HAK PEJALAN KAKI BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 7 TAHUN 2015 PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di trotoar lingkungan asrama haji Watubelah Kabupaten Cirebon)”** dibawah bimbingan Bapak Ubaidillah, S.Ag., M.H.I dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP HAK PEJALAN KAKI BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 7 TAHUN 2015 PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di trotoar lingkungan asrama haji Watubelah kabupaten Cirebon)”** dapat terselesaikan. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat doa, dukungan, bantuan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH., selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, MH.I., selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Ubaidillah, S.Ag., M.H.I selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH., selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak memberikan petunjuk, arahan, saran dan bimbingannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah memberikan proses perkuliahan pada penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Bapak Drs. H. Mohammad Syafrudin yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini, dan semua pegawai

satuan polisi pamong praja (Satpol PP) Kabupaten Cirebon yang menerima peneliti dengan baik untuk dapat menyusun skripsi ini.

8. Bapak Hariman S. Ap. selaku lurah Watubelah dan Pak Punuk selaku kepala Pedagang kaki lima (PKL) Watubelah selaku informan penelitian.
9. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana untuk melengkapi referensi.
10. Kedua orang tua, kakak, adik beserta keluarga saya yang telah memberikan doa, motivasi serta kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman kelas Hukum Ekonomi Syariah (HES) D dan seluruh teman angkatan 2018 atas support dan kerjasamanya memberikan dukungan serta sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini. Terkhusus teman-teman “Nyatanya Ada” (Meiske, Desiti, Fitriyani, Nurmala, dan Rofiqoh) terimakasih atas waktu, kekompakan, dan kebersamaan yang hebat ini menjadikan motivasi sendiri untuk bisa menyelesaikan skripsi ini, tetap semangat untuk mengejar impian kalian masing-masing dan sukses selalu.
12. Terimakasih untuk Fitri Amaliah, Fairuz Khalishah, dan Atika Nurjanah yang selalu memberikan support, dukungan
13. Terimakasih untuk Raditya Pratama Nugraha, Ray Surajaya yang selalu membuat mood jadi baik sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lancar.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT Aamiin. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan berbagai kalangan.

Cirebon, 13 Maret 2022

Nurmeida Widi Astuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
خلاصة	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Literature Review.....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	13
G. Metodologi Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) .19	
A. Efektivitas Penertiban.....	19
1. Pengertian Efektivitas.....	19
2. Pengertian Penertiban.....	19
B. Pedagang.....	20
1. Pengertian Pedagang.....	20
2. Pengertian Pedagang Kaki Lima.....	21
3. Sejarah Munculnya Pedagang Kaki Lima (PKL).....	24

4. Ciri-Ciri Umum Pedagang Kaki Lima (PKL).....	26
5. Hak-Hak Pedagang Kaki Lima (PKL).....	27
6. Dampak Positif dan Negatif Pedagang Kaki Lima (PKL).....	28
C. Pengertian Pejalan Kaki.....	28
D. Pedagang kaki lima (PKL) menurut Hukum Positif dan Hukum Islam.....	30
1. Pedagang Kaki Lima (PKL) menurut Hukum Positif.....	30
2. Pedagang Kaki Lima (PKL) menurut Hukum Islam.....	34
BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN DAN TUGAS	
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KABUPATEN CIREBON.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Sejarah Berdirinya Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).....	45
C. Identitas Instansi Pemerintah Satpol PP Kabupaten Cirebon.....	46
D. Visi dan Misi.....	47
E. TUPOKSI (Tugas, Pokok, dan Fungsi) Satpol PP.....	47
1. Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.....	48
a. Seksi Operasi dan Pengendalian.....	49
F. Struktur Sekretariat Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Cirebon.....	51
BAB IV EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA	
TERHADAP HAK PEJALAN KAKI.....	52
A. Prinsip pengaturan penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) terhadap hak pejalan kaki di trotoar lingkungan asrama haji Watubelah kabupaten Cirebon.....	52
B. Faktor pendukung dan penghambat sehingga dalam penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) bisa efektif terhadap hak pejalan kaki di trotoar lingkungan asrama haji Watubelah kabupaten Cirebon.....	57
C. Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) Terhadap Hak Pejalan Kaki di Trotoar Lingkungan asrama haji Watubelah kabupaten Cirebon Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2015 Perspektif Hukum Islam.....	59
a. Perspektif Hukum Positif.....	62
b. Perspektif Hukum Islam.....	64

BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	78
DOKUMENTASI.....	79

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

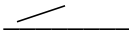
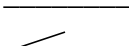

س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	-‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

Contoh :

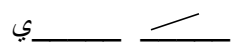
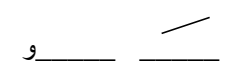
كَتَبَ = *Kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = kaifa

قَوْل = qaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يا _____ /	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
_____ ي /	Fathah dan ya	I	I dan garis atas
_____ و _____	Dammah dan wau	Ú	U dan garis atas

Contoh:

قَلْ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abih*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
 طَلْحَةُ = *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*
 نُعْمٌ = *nu''ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan لا . Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	Ṣ	9.	ص	Ṣ
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ḍ	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الدَّهْرُ =ad-dahru الشَّمْسُ = asy-syamsyu
الْأَنْمَلُ =an-namlu اللَّيْلُ =al-lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ =al-qamaru الْفَقْرُ = al-faqru
الْغَيْبُ =al-gaibu الْعَيْنُ = al-'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ	= <i>syai'un</i>	أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>
إِنَّ	= <i>inna</i>	أَكَلَ	= <i>akala</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجَّهَا وَمُرَّ سَهَا	= <i>Bissmillahi majraha wa mursaha</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>Wa ma Muhammad illa Rasul</i>
لَا حَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	= <i>alhamdu lillah rabbil-'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

بِاللَّهِ الْأَمْرِ جَمْعًا	= <i>Lillahi al-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>wallahu bi kulli syai'in 'alim</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin

